



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 29 November 2021

Halaman: 5

PENGANGGARAN RESPONSIF

Rp1,8 Miliar Disisihkan Khusus Bencana

UMBULHARJO—Pemerintah Kota Jogja menganggarkan Rp1,8 miliar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2021 untuk urusan kebencanaan. Anggaran itu masuk ke dalam pos dana tidak terduga (DTT) yang disatukan dengan biaya penanggulangan Covid-19.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan merespons masuknya musim hujan, tindakan antisipasi di-

Pada 2021 ini sebenarnya postur APBD sebagian besar diperuntukkan tanggap bencana.

Anggaran dimungkinkan untuk membiayai rekonstruksi pascabencana di fasilitas publik dan area pemukiman.

siapkan guna meminimalkan dampak bencana. Penggunaan anggaran nantinya dimungkinkan untuk urusan tanggap bencana, dan pasca-kebencanaan. "Sudah kami anggar di APBD 2021 yakni sebanyak Rp1,8 miliar, itu masih bisa di-*recofusing*," kata Heroe, Sabtu (27/11).

Heroe menambahkan, pada 2021 ini sebenarnya postur APBD memang diperuntukkan tanggap bencana. Hampir semua anggaran diperuntukkan bagi penanganan bencana kesehatan pandemi Covid-19 termasuk bencana alam. "Posturnya memang dibuat untuk tanggap bencana. Semua anggaran APBD kami fokuskan untuk kebencanaan termasuk bencana alam," katanya.

Namun demikian, Heroe berharap masuknya musim hujan dan kian optimalnya penanganan Covid-19 tidak menimbulkan bencana alam yang besar sehingga tidak terkover anggaran yang telah direncanakan. Dia berharap semua pihak waspada atas kondisi musim hujan terutama dengan adanya fenomena La Nina yang memicu cuaca ekstrem. "Dari sisi anggaran kami harap memang tidak ada bencana yang besar sekali sehingga menguras terlalu banyak dari perencanaan yang kami anggar," ujarnya.

Kepala BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat mengatakan anggaran kebencanaan yang masuk ke dalam pos DTT itu diperuntukkan bagi penyediaan peralatan mitigasi bencana. Anggaran juga dimungkinkan untuk membiayai rekonstruksi pascabencana di fasilitas publik dan area pemukiman. "Biasanya bantuan logistik, terpal, bagor, material, dan perbaikan rumah yang tidak layak untuk dihuni karena [menjadi] korban bencana," katanya.

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005